

SAM DAILY

Tenaga Kerja & Pertumbuhan Upah AS Melambat



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Tenaga Kerja & Pertumbuhan Upah AS Melambat

Data tenaga kerja pada Rabu (3/7/2024) menambah bukti lebih lanjut bahwa pasar tenaga kerja melambat. Perusahaan-perusahaan AS mempekerjakan pekerja dengan laju yang lebih moderat pada Juni dan pertumbuhan upah menurun dalam data penggajian swasta dari ADP Research Institute. Klaim berulang untuk tunjangan pengangguran naik selama sembilan minggu berturut-turut, rentang terpanjang sejak 2018 yang mengindikasikan semakin banyak orang yang mengalami kesulitan mencari pekerjaan baru. Kedua laporan tersebut, yang muncul sebelum laporan ketenagakerjaan pemerintah pada Jumat, menunjukkan permintaan yang lebih lemah untuk pekerja. Sebuah indikator terpisah yang diterbitkan pada Rabu menunjukkan bahwa sektor jasa AS mengalami kontraksi bulan lalu dengan laju tercepat dalam empat tahun terakhir, tanda lain bahwa ekonomi kehilangan tenaga. Imbal hasil obligasi turun dan saham-saham naik setelah angka-angka terbaru dari indeks komposit jasa Institute for Supply Management memperkuat alasan untuk penurunan suku bunga. Pasar akan ditutup lebih awal menjelang hari libur AS pada Kamis (4/7/2024). Dalam laporan ADP, kenaikan 150.000 dalam penggajian swasta bulan lalu sebagian besar mencerminkan peningkatan dalam perolehan pekerjaan di sektor rekreasi dan perhotelan. (Bloomberg)

1 Juta Warga Korea Selatan Menuntut untuk Makzulan Presiden

Jumlah orang yang menuntut pemakzulan Presiden Korea Selatan (Korsel) Yoon Suk Yeol melampaui angka 1 juta pada Rabu (3/7/2024) di situs web petisi Majelis Nasional. Petisi tersebut, yang meminta Majelis Nasional untuk mengajukan RUU pemakzulan Yoon, memperoleh rata-rata 100.000 tanda tangan setiap hari selama 10 hari setelah diunggah pada 24 Juni 2024. Anggota parlemen dari Partai Demokratik (DP) mendukung petisi tersebut. Menurutnya, jumlah persetujuan petisi mencerminkan pandangan publik terhadap Yoon. "Presiden harus berubah terlebih dahulu agar keadaan negara, yang kini berada di ambang bencana, dapat kembali ke jalur yang benar," ujar ketua DP, Park Chan-dae, dalam pertemuan Dewan Tertinggi, seperti dilansir Yonhap News. (Bloomberg)

China & Filipina Meredakan Ketegangan di Laut China Selatan

Diplomat China dan Filipina sepakat untuk meredakan ketegangan di Laut China Selatan (LCS). Namun, mereka tetap bersikukuh dengan klaim masing-masing negara dalam sebuah pertemuan yang terjadi setelah salah satu bentrokan maritim yang paling serius. Wakil Menteri Luar Negeri China Chen Xiaodong dan Wakil Menteri Luar Negeri Filipina Ma Theresa Lazaro melakukan diskusi yang "jujur dan konstruktif" dalam pertemuan bilateral reguler mengenai Laut China Selatan di Manila pada Selasa (2/7/2024), menurut Departemen Luar Negeri Filipina. Pertemuan serupa di antara para diplomat senior diadakan di Shanghai pada Januari. Kedua belah pihak "menegaskan komitmen mereka untuk meredakan ketegangan tanpa mengurangi posisi masing-masing" dan juga "mengakui bahwa ada kebutuhan untuk memulihkan kepercayaan," menurut pernyataan Manila. (Bloomberg)

Total PHK Indonesia di Januari Hingga Mei Meningkat 48.5%

Data terbaru yang dilansir oleh Kementerian Tenaga Kerja hari ini, Rabu (3/7/2024), melontarkan peringatan lebih keras tentang situasi ketenagakerjaan di Tanah Air. Jumlah tenaga kerja yang terkena vonis PHK dan terpaksa kehilangan sumber pendapatan pada Mei mencapai 8.393 orang, menjadikan total PHK menembus 27.222 orang hanya dalam lima bulan pertama tahun ini. Alhasil total PHK selama Januari-Mei tahun ini, telah meningkat 48,5% dibanding Januari-Mei tahun lalu. Sementara bila memerinci angka bulanan, jumlah PHK pada Mei itu melonjak hingga 30,4% dibanding April. Lajunya memang sedikit turun dibanding angka April yang mencatat lonjakan hingga 37%. Namun, apabila dibandingkan periode yang sama tahun lalu, angka kenaikannya mencapai 165% karena pada Mei 2023 jumlah PHK 'hanya' sebanyak 3.156 orang saja. (Bloomberg)

MARKET REVIEW



Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 72 poin (+1.01%) ke level 7,196.8. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 79.0 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -348.0 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.2 poin (+1.0%) ke level 19.6. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 0.6 bps menjadi 7.118%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 810.2 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.359%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.432%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -1.5 bps ke level 75.3. Rupiah ditutup menguat 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,370 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.3% ke posisi Rp 16,356.

Daily Performance, 03/Jul/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,292.56	0.49%	-0.90%	-2.94%
Simas Syariah Unggulan	637.88	1.07%	2.70%	0.95%
Simas Danamas Saham	1,896.77	0.87%	6.10%	17.27%
Simas Saham Maksima	948.41	0.57%	-3.73%	-7.07%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,144.37	0.50%	-6.84%	-7.67%
Simas Satu	7,257.81	0.42%	-4.32%	-4.69%
Danamas Stabil	4,675.07	0.02%	2.85%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,681.32	-0.01%	-0.34%	1.08%
Danamas Rupiah Plus	1,723.88	0.01%	2.41%	4.57%
Simas Pendapatan Optima	1,012.29	0.02%	2.91%	5.79%

Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,370.00	-0.15%	6.32%	8.95%
EURIDR	17,615.51	0.24%	3.37%	7.63%
GBPIDR	20,788.91	0.40%	5.84%	9.14%
AUDIDR	10,927.65	0.22%	4.03%	9.21%
CNYIDR	2,251.75	-0.14%	3.82%	8.57%
HKDIDR	2,095.69	-0.13%	6.31%	9.23%
JPYIDR	101.15	-0.32%	-7.08%	-2.61%
SGDIDR	12,071.22	0.02%	3.38%	8.57%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.98	-0.10%	8.38%	18.53%
ID Yield 10 yr (%)	7.12	-0.08%	9.85%	14.13%
UST 10 yr (USD)	5.26	-0.17%	9.17%	7.99%
Brent Oil (USD/Barrel)	87.34	1.28%	13.37%	17.00%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	135.00	2.08%	-7.79%	-8.81%
Nickel (USD/Metric Ton)	17,104.62	1.91%	4.07%	-16.38%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,133.00	-0.17%	12.86%	4.77%
Wheat (USD/Bushel Mark)	554.50	-1.25%	-11.70%	-11.77%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,196.76	1.01%	-1.05%	7.47%
ISSI Index	215.23	1.27%	1.22%	7.71%
LQ45 Index	897.60	0.55%	-7.52%	-5.77%
IDX30 Index	447.13	0.60%	-9.71%	-9.68%
Sri Kehati Index	394.11	0.50%	-9.72%	-10.66%
Infovesta Balanced Index	6,670.44	-0.03%	-2.46%	-2.77%
Infovesta Fixed Income Index	4,643.73	0.00%	0.79%	1.52%
BINDO Index	279.56	0.11%	-4.61%	-5.37%
Infovesta Money Market Index	1,692.07	0.01%	2.32%	4.37%
Infovesta Fixed Income Index	4,643.73	0.00%	0.79%	1.52%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

